

Optimalisasi Penggunaan Lkpd Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar

Vika Widiana Lestari^{1*}, Septy Widyorini², Icha Meidayanti³, Hermawan Wahyu Setiadi⁴

Universitas PGRI Yogyakarta

¹vikawidiana.upy@gmail.com*, ²septywidyorini02@gmail.com, ³Ichameydayanti@gmail.com,

⁴hermaone@upy.ac.id

Kata-kata kunci:

LKPD; motivasi belajar;
pembelajaran aktif;
sekolah dasar.

: ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana optimalisasi penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap guru sekolah dasar. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan LKPD yang dirancang secara menarik, kontekstual, dan berbasis aktivitas mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, serta mendorong keterlibatan siswa secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Siswa menjadi lebih antusias, fokus, dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Guru juga menyatakan bahwa LKPD membantu mereka dalam mengarahkan proses belajar agar lebih terstruktur dan efektif. Meskipun demikian, masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu guru dalam merancang LKPD yang menarik serta kemampuan siswa yang bervariasi dalam memahami instruksi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa optimalisasi LKPD berimplikasi positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dan efektivitas proses pembelajaran di sekolah dasar.

Keywords:

LKPD; learning motivation;
active learning; elementary
school.

ABSTRACT

This study aims to describe how optimizing the use of Student Worksheets (LKPD) can be a solution in increasing the learning motivation of elementary school students. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation and in-depth interviews with elementary school teachers. Data analysis was carried out in three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that the use of LKPD designed in an interesting, contextual, and activity-based manner can create an active, enjoyable learning atmosphere and encourage student involvement cognitively, affectively, and psychomotorically. Students become more enthusiastic, focused, and motivated to participate in learning. Teachers also stated that LKPD helps them in directing the learning process to be more structured and effective. However, there are still obstacles such as teachers' limited time in designing interesting LKPD and students' varying abilities in understanding instructions. Overall, the results of this study confirm that optimizing LKPD has positive implications for increasing student learning motivation and the effectiveness of the learning process in elementary schools.

Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan agar siswa dapat memahami materi dengan baik. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga oleh bagaimana guru memanfaatkan bahan ajar secara optimal. Salah satu bentuk bahan ajar yang memiliki peran penting dalam pembelajaran adalah *Lembar Kerja Peserta Didik* (LKPD). Menurut Dafit & Mustika, (2021) LKPD merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar karena dapat membantu siswa memahami konsep melalui kegiatan yang terstruktur.

LKPD tidak sekadar berisi kumpulan soal latihan, tetapi juga berfungsi sebagai panduan kegiatan belajar yang mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri konsep-konsep penting melalui proses berpikir kritis, eksplorasi, dan pemecahan masalah (Saleh et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, penggunaan LKPD memiliki peran yang sangat penting karena mampu menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna (*meaningful learning*). Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, melainkan terlibat langsung dalam aktivitas belajar yang menuntut partisipasi, diskusi, dan kerja sama kelompok.

Menurut Manurung et al., (2021) menjelaskan bahwa LKPD dapat membantu guru dalam memandu kegiatan belajar secara sistematis, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan untuk belajar sesuai kemampuan dan kecepatannya masing-masing. Dengan demikian, LKPD berperan sebagai jembatan antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asmawar et al., (2024) yang berjudul "*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Kelas I B UPTD SDN 66 Kanjitongan*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan LKPD secara terstruktur dan menarik dapat meningkatkan motivasi serta antusiasme belajar siswa sekolah dasar secara signifikan. Selain itu, LKPD juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena memberikan kesempatan kepada mereka untuk aktif, bereksperimen, dan memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan serta bermakna.

Namun, dalam praktiknya, penggunaan LKPD di sekolah dasar masih belum dioptimalkan. Beberapa guru masih menjadikan LKPD hanya sebagai pelengkap atau lembar tugas tanpa memperhatikan fungsi utamanya sebagai sarana belajar aktif. Akibatnya, siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena aktivitas yang dilakukan bersifat monoton dan berpusat pada guru. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan LKPD menjadi sangat penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Melalui LKPD yang dirancang secara menarik, kontekstual, dan interaktif, diharapkan siswa dapat belajar dengan lebih antusias, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada bagaimana optimalisasi penggunaan LKPD dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar, sekaligus memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam berbagai aktivitas, perilaku, persepsi, dan pandangan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan guru sekolah dasar untuk memperoleh informasi yang relevan terhadap fokus penelitian. Proses analisis data meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan informasi tambahan dari buku, artikel ilmiah, serta sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan topik penelitian, kemudian melakukan analisis terhadap teori dan dokumen tersebut (Akhmad 2015:47). Instrumen penelitian yang digunakan berupa daftar pertanyaan wawancara yang disusun untuk menggali informasi dari guru. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif berdasarkan hasil temuan penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian meliputi: penentuan topik penelitian, penyusunan daftar pertanyaan untuk

wawancara, pengumpulan data dari berbagai sumber, penyusunan dan penyajian data, serta pembuatan laporan hasil penelitian.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru sekolah dasar serta hasil observasi di kelas, diperoleh gambaran bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. LKPD membantu menciptakan suasana belajar yang aktif, terarah, dan menyenangkan. Guru menyatakan bahwa siswa menjadi lebih fokus serta antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran ketika LKPD digunakan secara optimal.

1. Peran LKPD dalam Meningkatkan Motivasi Belajar

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa tampak lebih aktif ketika mengerjakan LKPD dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru. Mereka terlihat berdiskusi, menulis, dan saling membantu memahami instruksi di LKPD. Hal ini sejalan dengan pendapat (Nur et al., 2025) yang menjelaskan bahwa LKPD dapat menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna karena siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melakukan serta menemukan sendiri konsep pembelajaran.

Siswa yang biasanya cenderung pasif mulai menunjukkan antusiasme, terutama ketika LKPD memuat gambar, warna, dan kegiatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari mereka. Guru juga mengaku terbantu karena LKPD dapat mengarahkan siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing. Menurut Suryaningsih & Nurlita (2021), penggunaan LKPD yang dirancang dengan tepat dapat mengubah suasana belajar dari pasif menjadi aktif dan menyenangkan, sehingga menumbuhkan motivasi intrinsik siswa.

LKPD berfungsi sebagai panduan belajar yang menuntun siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Melalui LKPD, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat langsung dalam proses menemukan konsep (Aulia Rahma et al., 2024). LKPD yang baik mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkatkan partisipasi aktif siswa melalui kegiatan eksplorasi dan pemecahan masalah (Darniyanti et al., 2024).

2. Optimalisasi Desain dan Penggunaan LKPD di Sekolah Dasar

Dari hasil pengamatan dan wawancara, diketahui bahwa desain LKPD yang menarik dan kontekstual menjadi faktor utama yang memengaruhi motivasi belajar siswa. Guru berpendapat bahwa LKPD yang baik tidak hanya memuat soal latihan, tetapi juga aktivitas eksploratif yang memungkinkan siswa belajar sambil melakukan. Misalnya, pada mata pelajaran IPA, LKPD dirancang berisi kegiatan pengamatan sederhana terhadap lingkungan sekitar sekolah. Dalam wawancara, salah satu guru, Ibu S, mengungkapkan hal berikut:

Peneliti: *"Bagaimana respon siswa ketika menggunakan LKPD dibandingkan pembelajaran tanpa LKPD?"* Guru: *"Anak-anak jauh lebih semangat. Kalau biasanya cepat bosan, sekarang malah berebut ingin menjawab. Apalagi kalau LKPD-nya berwarna dan ada gambar, mereka merasa seperti bermain sambil belajar."* Peneliti: *"Apakah LKPD membantu Ibu dalam proses mengajar?"* Guru: *"Sangat membantu. Langkah-langkahnya sudah terarah, jadi saya tinggal membimbing. Anak-anak juga lebih mudah memahami karena ada petunjuk kegiatan yang jelas."*

Optimalisasi LKPD dilakukan dengan memperhatikan aspek desain, isi, dan penerapannya di kelas. LKPD perlu dirancang menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik (Istiqomah, 2021). Hasil observasi mendukung pernyataan tersebut. Ketika guru menggunakan LKPD dengan tampilan menarik dan aktivitas yang bervariasi, sebagian besar siswa tampak fokus dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas. Mereka lebih sering berdiskusi, bertanya, dan mengajukan ide-ide baru selama pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD tidak hanya membantu memahami materi, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu serta kepercayaan diri siswa.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Mata & Geografi, 2024) bahwa LKPD berfungsi sebagai jembatan antara guru dan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang

optimal, karena mengarahkan siswa untuk aktif dan berpikir kritis. Selain itu, guru yang mampu mengembangkan LKPD berbasis kontekstual dapat membantu siswa memahami keterkaitan antara materi dengan pengalaman nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang di lakukan oleh Suryaningsih & Nurlita, (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan LKPD yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus memotivasi siswa. Siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapat, serta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan belajar.

Selain itu, LKPD dapat mengakomodasi perbedaan kemampuan dan gaya belajar siswa melalui diferensiasi kegiatan (Pawestri & Zulfiati, 2020). Hal ini memungkinkan setiap siswa belajar sesuai kemampuannya tanpa merasa tertinggal, yang pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka.

3. Kendala dalam Implementasi LKPD

Meskipun LKPD terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, beberapa guru juga mengungkapkan adanya kendala dalam penggunaannya. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian guru mengalami kesulitan dalam merancang LKPD yang menarik karena keterbatasan waktu dan kemampuan teknis. Selain itu, ada pula siswa yang masih membutuhkan bimbingan lebih intensif untuk memahami petunjuk kerja di LKPD.

Observasi menunjukkan bahwa beberapa siswa kesulitan membaca langkah-langkah kegiatan yang panjang dan membutuhkan penjelasan ulang dari guru. Namun, setelah diberikan contoh dan pendampingan, mereka dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

Menurut Utami, (2024), keberhasilan penggunaan LKPD sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang aktivitas belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dan konteks pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru dalam menyusun LKPD yang interaktif perlu menjadi perhatian agar media ini dapat digunakan secara optimal.

4. Implikasi terhadap Pembelajaran dan Motivasi Siswa

Dari hasil analisis observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD yang terencana dan menarik mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada tiga aspek utama:

Pertama Kognitif siswa lebih memahami konsep melalui aktivitas bertahap dalam LKPD, Kedua Afektif siswa menunjukkan minat dan rasa senang dalam mengikuti pembelajaran. dan ketiga Psikomotorik siswa terlibat langsung dalam kegiatan observasi, eksperimen, dan kerja kelompok.

Dengan demikian, LKPD dapat berfungsi sebagai media pembelajaran aktif yang mendorong keterlibatan siswa secara menyeluruh. Guru juga memperoleh manfaat karena LKPD membantu proses evaluasi formatif dan memberi gambaran tentang sejauh mana siswa memahami materi. Dari sisi siswa, penggunaan LKPD berdampak langsung terhadap peningkatan motivasi intrinsik. Siswa merasa lebih dihargai karena dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mengonstruksi pemahaman secara mandiri (Nurmayani & Marpaung, 2023).

Optimalisasi LKPD memiliki implikasi yang signifikan terhadap praktik pembelajaran di sekolah dasar. LKPD yang menarik dan berbasis aktivitas mampu mendorong guru untuk berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa menemukan pengetahuannya sendiri (Lase & Telaumbanua, 2024). Hal ini sejalan dengan paradigma pembelajaran modern yang menekankan student-centered learning. Dengan demikian, implikasi utama dari optimalisasi LKPD bukan hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang menumbuhkan kemandirian, kolaborasi, serta motivasi berkelanjutan pada siswa sekolah dasar. pada era pendidikan saat ini, guru juga dituntut untuk mampu menghadirkan proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik peserta didik masa kini (Setiadi, 2024).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. LKPD yang disusun secara menarik, kontekstual, dan interaktif mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, serta berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Siswa menjadi lebih fokus, antusias, dan berani berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Dari sisi guru, LKPD berfungsi sebagai panduan yang mempermudah proses pembelajaran, karena membantu guru mengarahkan siswa dalam memahami konsep secara sistematis. Secara kognitif, LKPD meningkatkan pemahaman konsep; secara afektif, menumbuhkan minat dan rasa senang belajar; dan secara psikomotorik, mendorong siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan observasi dan eksperimen.

Meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan kemampuan guru dalam merancang LKPD yang inovatif, manfaatnya jauh lebih besar terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kemampuan dalam merancang dan mengimplementasikan LKPD yang menarik, relevan dengan konteks kehidupan.

Referensi

- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *DutaCom Journal*, 9(1), 43–54. <http://journal.stmikdb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/17>
- Aulia Rahma, Y., Daimul Hasanah, & Dhimas Nursetyawan. (2024). Penggunaan LKPD Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran IPA untuk Siswa SMP/mts: Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 14(2), 407–416. <https://doi.org/10.37630/jpm.v14i2.1535>
- Asmawar, S., Aisyah, N., & Makassar, U. M. (2024). *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik Kelas I B UPTD SDN 66 Kanjitongan*. 8, 2535–2543.
- Dafit, F., & Mustika, D. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4889–4903. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1565>
- Darniyanti, Y., Lestari, P., & Hidayat, A. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Fungsi Pembelajaran. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 12, Issue 1, pp. 55–63).
- Istiqomah, E. (2021). Analisis Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Sebagai Bahan Ajar Biologi. *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.35719/alveoli.v2i1.17>
- Lase, B., & Telaumbanua, D. (2024). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMP Negeri 4 Botomuzoi Tahun 2022/2023. *Jurnal Kewarganegaraan*, 8(1), 366–378.
- Manurung, A. A., Nasution, M. D., & Nisah, K. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Melalui Strategi Belajar Small Group Work Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Numeracy*, 8(2), 83–89. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v8i2.1561>
- Mata, P., & Geografi, P. (2024). *Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Web Liveworksheets*. 3(2), 166–172.
- Nur, L., Siregar, K., Negeri, U. I., & Utara, S. (2025). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Kreativitas Materi Sifat-Sifat Bangun Datar*. 1716–1725. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>
- Nurmayani, N., & Marpaung, M. M. (2023). LKPD Inovatif Berbasis Anyflip Sebagai Stimulus Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (e-journal)*, 9(1), 21. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v9i1.45003>
-

- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Mengakomodasi Keberagaman Siswa Pada Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6, 903–913.
- Saleh, S. S., Nasution, A. F., Aisyah, D., & Fitriah, D. L. (2023). LKPD berbasis kreativitas. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 4157–4161.
- Setiadi, H. wahyu. (2024). *Cendikia pendidikan*. 18(1).
- Suryaningsih, D., & Nurlita, L. (2021). Integrasi LKPD Cetak dan Digital untuk Pembelajaran Adaptif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(2), 144–153.
- Utami, F. R. (2024). *Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas sriwijaya 2024*.